

Strategi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan di Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Melisa Febriani

Universitas Negeri Medan

Korespondensi penulis: Febrianimelisa162@gmail.com

Dinda Aulia

Universitas Negeri Medan

E-mail: Dindaaulia075@gmail.com

Arlina Arlina

Universitas Negeri Medan

E-mail: arlina@uinsu.ac.id

Alamat: William Iskandar Ps, V, Medan estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara 20371

Abstract. *This research aims to determine the strategies of students in the Islamic education counseling and guidance department in completing course assignments. The method in this research uses qualitative methods. Qualitative methods are research approaches that aim to understand human phenomena in an in-depth and descriptive way, this involves collecting data and figures, such as text, images, sounds, or videos, and analyzing them to identify patterns, themes, and meaning. The results of this research found that students of the Islamic Counseling and Guidance Study Program at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training have their own ways and strategies for completing course assignments, even though overall they have not been able to complete assignments on time or often postpone them. This research is expected to have a positive impact on students majoring in Guidance. Islamic education counseling in completing lecture assignments and developing their knowledge regarding strategies for completing lecture assignments.*

Keywords: *Students, Strategy, Lecture Assignments.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi mahasiswa di jurusan bimbingan konseling pendidikan islam dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia dengan cara yang mendalam dan deskriptif, ini melibatkan pengumpulan data dan angka, seperti teks, gambar, suara, atau video, dan menganalisisnya untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna. Hasil penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa prodi bimbingan konseling islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan mempunyai cara dan strategi masing masing dalam menyelesaikan tugas perkuliahan walaupun secara keseluruhan belum bisa menyelesaikan tugas tepat waktu atau sering menunda nunda. penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap mahasiswa jurusan bimbingan konseling pendidikan islam dalam menyelesaikan tugas perkuliahan dan mengembangkan pengetahuan mereka mengenai strategi menyelesaikan tugas perkuliahan.

Kata kunci: Mahasiswa, Strategi, Tugas Perkuliahan.

LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi adalah Lembaga pendidikan yang mengacu kepada tanggung jawab untuk melaksanakan peranan dan fungsinya guna mencapai tujuan pendidikan. Mahasiswa memiliki tuntutan untuk menyelesaikan tugasnya tepat waktu, agar dapat meningkatkan akreditasi kampus. Selain itu mahasiswa juga individu yang membutuhkan orang lain dalam

memenuhi kebutuhannya. Terkadang antara tuntutan menyelesaikan tugas dengan kebutuhan hidup lainnya, sehingga mahasiswa tidak berjalan dengan seimbang. Seperti halnya problem yang dihadapi mahasiswa prodi bimbingan konseling islam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan yang mengalami keterlambatan menyelesaikan tugas perkuliahan berhubung ia juga ada kegiatan lain seperti mahasiswa tersebut kuliah sambil kerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan di perkuliahan maupun kebutuhan hidup sehari – harinya.

Mahasiswa mempunyai kewajiban untuk menyelesaikan tugas perkuliahan yang dimana ketika memasuki fase mengerjakan tugas perkuliahan dengan segala dinamikanya membawa tekanan psikologis tersendiri bagi mahasiswa. Masalah klasik yang belum terselesaikan seutuhnya dan ditambah masalah baru membuat mahasiswa menjadi rentan stress.

Tugas kuliah merupakan hal yang wajar bagi setiap mahasiswa. Banyak di antara kita sebagai mahasiswa berkeluh-kesah disebabkan tugas yang menumpuk dengan tenggat waktu yang begitu dekat. Rasa penat yang terkadang muncul, pusing, hingga terbawa emosi, serta perasaan lainnya bercampur aduk karena tugas tersebut.

Manfaat mengerjakan tugas kuliah yang pertama adalah memperkuat daya ingat. Ketika sedang belajar, belum tentu kita paham semua materi yang telah dijelaskan oleh dosen. Bahkan, terkadang kita lupa untuk mencatat materi yang dijelaskan oleh dosen. Diberikannya tugas sesuai pembelajaran membuat kita mengulang dan membaca materi yang telah dipelajari sebelumnya. Manfaat lainnya adalah melatih diri untuk berpikir kritis. Mahasiswa bukan lagi seorang siswa yang selalu diberi arahan untuk segala hal. Melainkan, sudah menjadi pribadi yang mandiri dan memiliki pemikiran yang kritis. Diberikannya tugas, dapat melatih diri untuk berpikir kritis sekaligus mengasah otak kita.

Manfaat lain mengerjakan tugas kuliah yang saya rasakan adalah mengisi waktu luang dengan hal yang bermanfaat. Mengerjakan tugas kuliah membuat diri kita sibuk dan terhindar dari hal-hal yang tidak bermanfaat. Pesatnya perkembangan teknologi, membuat kita lebih mudah dalam mencari materi kuliah. Oleh karena itu, jangan habiskan waktu ruang hanya untuk bermain media sosial, tetapi manfaatkan waktu kita untuk mencari ilmu sebanyak mungkin.

Tugas rutin yang biasanya diberikan oleh dosen ialah seperti makalah, jurnal, artikel, membuat tugas individu mind mapping, peta konsep, review jurnal, review buku, dan lain sebagainya. Terkadang kita diberikan tugas oleh dosen membuat kita jenuh dan banyak pikiran sehingga mengabdikan stress dalam perkuliahan, dan membuat kita menjadi menyerah. Tetapi tanpa kita sadari jika kita mengerjakan tugas tersebut dengan tepat waktu tanpanya adanya

tunda menunda maka tugas itu akan dapat kita kerjakan dengan tepat waktu dan kita juga tidak akan menjadi stress karena banyaknya tugas yang menumpuk.

Mahasiswa memiliki tuntutan untuk menyelesaikan segala tugasnya tepat waktu, agar dapat melatih kedisiplinan mahasiswa. Selain itu mahasiswa juga individu yang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya. Terkadang antara tuntutan menyelesaikan tugas kuliah dengan kebutuhan hidup lainnya, seperti bekerja paruh waktu yang mengakibatkan ketepatan menyelesaikan tugas perkuliahan mahasiswa tidal berjalan seimbang.

Adapun tugas perkuliahan individu maupun tugas kelompok yang biasa diberikan kepada mahasiswa jurusan bimbingan konseling pendidikan islam seperti, makalah, presentasi, mind mapping, petakonsep, rseume, critical journal riview, critical book riview, jurnal, artikel, proposal, praktek dan jurnal.

KAJIAN TEORITIS

Strategi Mahasiswa

Mahasiswa secara harfiah adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, Baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di Perguruan tinggi otomatis dapat disebut sebagai mahasiswa (Takwin, 2008). Hal ini memiliki arti bahwa mahasiswa Sedang berada pada fase perkembangan dewasa awal (Wijayanti, et.al., 2021). Mahasiswa adalah sebutan untuk orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi disebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah universitas.

Twincado (2015), menyatakan bahwa mahasiswa yang mampu mengaplikasikan strategi coping stress dengan baik dan efektif dapat membantu mereka mengurangi tekanan mereka sehingga juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa secara optimal. Hal tersebut dapat membantu siswa untuk mengurangi tekanan dan juga dapat meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

Apriliana (2021), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi sejauh mana strategi coping stress yang sering dan berhasil digunakan sangat tergantung pada kepribadian individu dan tingkat stres yang dialaminya. Pemilihan strategi penanganan yang tidak tepat dapat menyebabkan kegagalan dalam menghadapi masalah individu tersebut, yang sebaliknya dapat menimbulkan masalah baru.

Mulanya kata strategi memiliki kaitan erat dengan peperangan. Hal tersebut dikarenakan kata strategi merupakan serapan dari bahasa Yunani 'strategia' yang memiliki makna 'ilmu perang' atau 'panglima perang'. Pada The American Heritage Distionary, makna

strategi dituliskan sebagai ‘the science of art of military command as applied to the overall planning and conduct combat operations’. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya kebahasaan, makna strategi mulai meluas dan tidak hanya digunakan untuk hal-hal yang berkaitan dengan peperangan. Antony (1972:5) menuliskan bahwa strategi dapat dimaknai sebagai suatu teknik yang digunakan untuk mencapai tujuan. Ada juga yang memaknai strategi sebagai upaya yang terperinci, menyeluruh, bersifat jangka panjang, berdasarkan pertimbangan nalar, penelitian, data dan sebagainya sebagai landasan dalam mencapai tujuan. Menurut Gerald Michaelson bahwa strategi adalah suatu rencana yang akan diterapkan dengan melakukan berbagai hal yang tetap.

Strategi perlu disusun agar memberikan arah yang jelas terhadap arah usaha yang akan dilakukan, sebagai landasan berpikir jangka panjang dan tidak hanya hal-hal yang bersifat rutin terjadi, serta untuk mengantisipasi faktor eksternal yang rumit dan tidak pasti. Dalam melakukan kegiatan ringan hingga pekerjaan berat sekalipun akan memberikan hasil akhir yang lebih baik apabila dilakukan berdasarkan strategi yang sudah disusun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Widayanto, Mutinda Teguh. (2020) dalam artikelnya yang berjudul ‘Analisis Penerapan Manajemen Strategik dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha) dimana disana tertulis bahwasanya penerapan manajemen strategik pada objek penelitian awalnya berada pada tingkat sedang, kemudian setelah diberi stimulasi dan digencarkan kembali dalam hal manajemen strategi nampak pengaruh positif dan signifikan antara penerapan manajemen strategik dengan kinerja usaha pada objek yang Ia teliti.

Tugas perkuliahan terkadang dijadikan beban oleh para mahasiswa. Sebenarnya hal ini tidaklah benar terjadi kecuali kita bisa mengatur waktu dengan baik. Prinsip mengerjakan tugas dengan cepat dan tepat harus kita tanamkan terlebih dahulu didalam diri kita sendiri. Kita juga tidak perlu cemas, karena banyak mahasiswa yang kuliah sambil bekerja untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari juga dapat nilai IPK-nya tinggi. Itu karena mereka bisa mengatur waktu dengan baik sehingga hasilnya bukan hanya seimbang dalam kegoatan melainkan mereka dapat mengerjakan tugas tepat waktu.

Adapun beberapa tips untuk mengerjakan tugas dengan cepat dan tepat waktu yaitu:

1. Menulis tugas dalam catatan

Hal yang pertama dilakukan adalah menulis semua tugas dicatat baik di ponsel atau di notebook. Hal ini agar kita tidak lupa bahwa ada tugas dari dosen yang harus segera dikerjakan. Jangan lupa tulis tanggal diberi tugas serta deadlinenya agar tidak lupa.

2. Mencivil tugas

Setelah mencatat, kita bisa langsung mengerjakannya, namun bagi mahasiswa yang juga bekerja, hal ini agak sulit, karena terkadang dapat berbenturan waktu istirahat atau waktu bekerja. Untuk itu sempatkan beberapa menit untuk mencari materi kuliah baik di internet, maupun buku dan jurnal sehingga kita bisa mencivil sedikit demi sedikit tugas dari dosen tersebut, agar waktu kita juga tidak sia-sia.

3. Mengerjakan tugas diawal

Usai mencari referensi, kita harus menyempatkan waktu untuk mengerjakan tugas. Hal ini untuk menghindari penyelesaian yang molor dan terlewat deadline. Mengerjakan diawal lebih baik daripada system kebut semalam.

4. Mengumpulkan diawal

Jika sudah selesai maka tugas kita sudah mulai bisa dikumpulkan. Kita tidak perlu menunda-nunda atau menunggu teman yang tidak jelas kapan waktu mengumpulkannya. Apalagi jika tugas bersifat online, kita disarankan setelah selesai langsung menumpulkannya. Hal ini untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan buruk yang dapat terjadi. Seperti mati lampu, maget, baterai lemah, tidak ada jaringan, laptop rusak atau lemot, dan lainnya sehingga lebih cepat lebih baik.

Mahasiswa dapat mengadopsi berbagai strategi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan dengan efektif. Berikut beberapa strategi yang umum digunakan:

1. **Pembagian Waktu:** Mahasiswa dapat membagi waktu mereka secara efisien antara belajar, mengerjakan tugas, dan istirahat. Membuat jadwal yang terstruktur dapat membantu mereka mengatur waktu dengan lebih baik.
2. **Pencatatan dan Penjelasan:** Mencatat materi perkuliahan dan menuliskan penjelasan dalam bahasa mereka sendiri membantu memahami materi dengan lebih baik. Ini juga memudahkan untuk mempersiapkan tugas dan ujian.
3. **Kerja Kelompok:** Bekerja dalam kelompok studi dapat membantu dalam memecahkan masalah yang sulit dan memahami materi dengan cara yang berbeda. Diskusi antar rekan dapat memberikan wawasan tambahan dan menguatkan pemahaman.
4. **Pemanfaatan Sumber Daya:** Mahasiswa dapat menggunakan sumber daya yang tersedia, seperti perpustakaan universitas, bahan online, dan konsultasi dengan dosen atau asisten dosen untuk mendapatkan bantuan tambahan dalam mengerjakan tugas.
5. **Prioritaskan Tugas:** Mengidentifikasi tugas mana yang paling penting dan memprioritaskannya dapat membantu mengalokasikan waktu dan sumber daya dengan bijak.

6. Penerapan Teknologi: Memanfaatkan teknologi seperti aplikasi pengingat, manajemen tugas, dan platform pembelajaran daring dapat membantu dalam mengorganisir tugas dan memaksimalkan efisiensi.
7. Memahami Instruksi: Penting bagi mahasiswa untuk memahami dengan jelas instruksi tugas yang diberikan. Jika terdapat kebingungan, penting untuk bertanya kepada dosen atau asisten dosen untuk mendapatkan klarifikasi.
8. Pengeditan dan Revisi: Meluangkan waktu untuk merevisi dan mengedit tugas sebelum diserahkan dapat meningkatkan kualitasnya. Proses ini membantu untuk menemukan kesalahan dan meningkatkan kejelasan serta kohesi dalam penulisan.
9. Mengelola Stres: Mengelola stres dengan baik dapat membantu mahasiswa tetap fokus dan produktif dalam menyelesaikan tugas. Latihan pernapasan, olahraga, dan menjaga keseimbangan antara kegiatan akademis dan non-akademis dapat membantu mengurangi stres.
10. Konsistensi dan Kesabaran: Konsistensi dalam pendekatan belajar dan kesabaran dalam menghadapi kesulitan adalah kunci untuk mencapai kesuksesan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.
11. Setiap mahasiswa mungkin memiliki preferensi dan gaya belajar yang berbeda, oleh karena itu, penting bagi mereka untuk menemukan strategi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar individu mereka.

Salah satu strategi belajar yang baik adalah memperbesar Frekuensi pengulangan materi/ dengan memperbanyak latihan soal-Soal sehingga menjadi suatu keterampilan yang dapat melatih diri Mendayagunakan pikiran. Tampaknya pemberian tugas kepada Mahasiswa untuk diselesaikan di rumah, di laboratorium maupun Diperpustakaan cocok dalam hal ini, karena dengan tugas ini akan Merangsang mahasiswa untuk melakukan latihan-latihan atau Mengulangi materi pelajaran yang baru didapat di kampus atau Sekaligus mencoba ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya, serta.

Tugas Perkuliahan pada Mahasiswa

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi Bab X pasal 109, disebutkan bahwa hak mahasiswa adalah (1) Mahasiswa berhak menggunakan kebebasan akademik secara bertanggung jawab untuk menuntut ilmu sesuai dengan norma dan susila yang berlaku dalam lingkungan akademik. (2) Mahasiswa berhak memperoleh pengajaran sebaikbaiknya dan layanan bidang akademik sesuai dengan minat, bakat, kegemaran, dan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

Metode penugasan merupakan salah satu pilihan metode Mengajar seorang dosen, dimana dosen memberikan sejumlah item Tes kepada mahasiswanya untuk dikerjakan di luar jam perkuliahan. Pemberian item tes ini biasanya dilakukan pada setiap kegiatan Belajar mengajar di kelas, pada akhir pertemuan di kelas. Pemberian tugas ini merupakan salah satu alternatif untuk lebih Menyempurnakan penyampaian tujuan pembelajaran khusus. Hal Ini disebabkan oleh padatnya materi perkuliahan yang harus Disampaikan, sementara waktu belajar sangat terbatas di dalam Kelas. Dengan banyaknya kegiatan pendidikan di kampus dalam Usaha meningkatkan mutu dan frekuensi isi pembelajaran, maka Sangat menyita waktu mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Belajar mengajar tersebut, dan untuk mengatasi keadaan seperti di Atas, dosen perlu memberikan tugas-tugas di luar jam perkuliahan (Rostiyah, 2001). Pemberian tugas-tugas berupa pekerjaan rumah Mempunyai pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi Belajar mahasiswa (Side, 2004).

Di dalam suatu kelas, tingkat kemampuan mahasiswa cukup heterogen, sebagian dapat langsung mengerti pelajaran hanya satu kali penjelasan oleh dosen, sebagian dapat mengerti bila diulangi dua atau tiga kali materinya dan sebagian lagi baru dapat mengerti setelah diulangi di rumah atau bahkan tidak dapat mengerti sama sekali. Umumnya seorang dosen mengatur kecepatan mengajarnya sesuai dengan keadaan rata-rata mahasiswa dengan beberapa penyesuaian terhadap yang kurang mampu ataupun yang dianggap pandai. Walaupun demikian, kemungkinan sebagian besar cara belajar mahasiswa belum sesuai benar. Bagi mereka masa belajar di kelas merupakan ajang untuk memulai materi. Pemberian tugas-tugas untuk diselesaikan di rumah, dipergustakaan maupun di laboratorium akan memberikan kesempatan untuk belajar aktif yang sesuai dengan irama kecepatan belajarnya. Hal ini merupakan pengalaman belajar yang sejati bagi individu yang bersangkutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjawab rumusan masalah yang mengarah pada eksplorasi serta pemotretan situasi social yang mendalam. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena manusia dengan cara yang mendalam dan deskriptif. Ini melibatkan pengumpulan data non-angka, seperti teks, gambar, suara, atau video, dan menganalisisnya untuk mengidentifikasi pola, tema, dan makna. Penelitian kualitatif sering digunakan dalam ilmu sosial dan perilaku manusia untuk menjelajahi pengalaman, persepsi, nilai, dan konteks sosial yang kompleks. Teknik yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif termasuk wawancara, observasi partisipatif, analisis konten, dan studi kasus. Metode ini dapat membantu menghasilkan

pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek subjektif dari kehidupan manusia. Penelitian ini dilakukan untuk menguji strategi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan di universitas islam negeri Sumatra utara, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data secara langsung dan wawancara. Deskripsi dalam tulisan ini berupa kata-kata, lisan, kalimat, gambar dan bukan berupa angka dari informan (Moleong, 2016, p. 3), serta melihat fenomena yang ada di lokus penelitian (Knopp, 1998, p. 34). Penelitian dalam tulisan ini dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan Juni 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan bimbingan konseling pendidikan islam menyelesaikan tugas perkuliahan sesuai struktur atau metode yang diarahkan oleh dosen. Tugas perkuliahan yang di bebaskan kepada mahasiswa terbagi menjadi dua yaitu tugas kelompok dan tugas individu. Tugas kelompok berupa makalah, jurnal penelitian, menulis proposal penelitian. Kelompok belajar terdiri dari 3-6 orang mahasiswa yang telah dibagikan oleh sekretaris kelas atau dosen mata kuliah yang bersangkutan. Pengerjaan tugas kelompok seperti makalah, jurnal maupun proposal terdapat beberapa tambahan tugas lainnya seperti membuat ppt dan mempresentasikan hasil kerja kelompok. Dalam pembuatan tugas kelompok tersebut masing masing mahasiswa mendapatkan jobdesk nya, ada yang bertugas mengetik hasil materi, mencari materi, membuat ppt dan saat presentasi dilakukan semua anggota kelompok ikut andil didalam nya.

Adapun tugas individu berupa critical jurnal review (CJR), critical book review (CBR), mind mapping dan resume materi yang dibebaskan kepada mahasiswa jurusan bimbingan konseling pendidikan islam biasa nya dikerjakan secara individu oleh setiap mahasiswa. Sama halnya dengan tugas kelompok yang dikumpulkan setiap minggu nya tugas individu juga dikumpulkan setiap minggu nya sebelum perkuliahan dimulai dan menjadi syarat untuk mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan di mata kuliah yang bersangkutan.

Strategi mahasiswa jurusan bimbingan konseling pendidikan islam menyelesaikan tugas perkuliahan dengan cara menyelesaikan tugas yang waktu pengumpulan nya hanya berjangka pendek terlebih dahulu ataupun tugas yang bagi mereka sulit dan membutuhkan effort yang banyak dalam pengerjaan nya serta membuat daftar tugas secara detail agar memudahkan dalam pengerjaan tugas dan hal penting lain nya dalam mengerjakan tugas bagi mahasiswa jurusan bimbingan konseling pendidikan islam ialah mencari kenyamanan agar berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas.

Prof. Dr. Emil Salim menyebut mahasiswa sebagai “intelektual muda” yang memiliki peranan penting dalam pembangunan bangsa. Menurutnya, mahasiswa memiliki tugas untuk mengembangkan wawasan, kecerdasan, dan kreativitasnya guna memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat dan negara. Menurut Siallagan (2011) mahasiswa sebagai masyarakat kampus mempunyai tugas utama yaitu belajar seperti membuat tugas, membaca buku, buat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar, dan kegiatankegiatan lainnya yang bercorak kekampusan. Di samping tugas utama, ada tugas lain yang lebih berat dan lebih menyentuh terhadap makna mahasiswa itu sendiri, yaitu sebagai agen perubah dan pengontrol sosial masyarakat. Tugas inilah yang dapat menjadikan dirinya sebagai harapan bangsa , yaitu menjadi orang yang setia mencarikan solusi berbagai problem sedang dihadapi.

Memberikan tugas kepada mahasiswa berarti memberi Kesempatan untuk mempraktekkan keterampilan yang baru saja Mereka dapatkan dari dosen di kampus, serta menghafal dan lebih Memperdalam materi pembelajaran. Peranan penugasan kepada Mahasiswa sangat penting dalam pembelajaran, dan metode tugas merupakan suatu aspek dari metode-metode mengajar (Pasaribu, 2006). Dengan penugasan, dapat meninjau materi kuliah baru, Menghafal materi yang sudah diajarkan serta untuk latihan. Dengan Penugasan, dapat sebagai acuan dalam mengumpulkan bahan, Dapat untuk memecahkan suatu masalah dan seterusnya. Dalam Memberikan tugas kepada mahasiswa, dosen diharuskan Memeriksa dan memberi nilai. Dengan mengevaluasi tugas yang Diberikan, akan memberi motivasi belajar pada mahasiswa (Rostiyah, 2001).

Adapun prosedur metode penugasan yang perlu diperhatikan Dalam melakukan pembelajaran antara lain: memperdalam Pengertian mahasiswa terhadap materi yang telah diterima, melatih Mahasiswa ke arah belajar mandiri, dapat membagi waktu secara Teratur, memanfaatkan waktu luang, melatih untuk menemukan Sendiri cara-cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas dan Memperkaya pengalaman di kampus melalui kegiatan di luar Perkuliahan (Anitah, 1990). Metode penugasan ini dianggap Efektif, bila hal-hal berikut ini dapat dilaksanakan, yaitu: Merumuskan tujuan umum dan khusus yang hendak dicapai, tugas Yang diberikan harus jelas, waktu yang disediakan untuk Menyelesaikan tugas harus cukup.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian mengenai Startegi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU dalam menyelesaikan tugas perkuliahan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki strategi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan dimulai membuat list tugas,mengatur managemen waktu belajar, mencari teman atau

kenyamanan untuk mengerjakan tugas serta mengembangkan materi belajar agar lebih mudah dalam untuk memahami materi pelajaran. Namun mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU masih sering menunda waktu dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas mereka

Saran

Dari beberapa hal yang telah penulis uraikan diatas, ma untuk menjadi mahasiswa yang mengerjakan tugas dengan tepat waktu harus mempunyai strategi supaya dapat mengatur waktu untuk mengerjakan tugas kuliah, dan tugas lainnya. Dan kami juga mengetahui dalam penulisan ini masih banyak kesalahan baik dalam penulisan maupun defenisi yang ingin kami sampaikan kepada pembaca mengenai inisiatif, nasehat, dan informasi. Oleh karena itu, kami sangat memerlukan saran dan kritikkan guna mengevaluasi penulisan jurnal ini agar tidak terjadi kesalahan yang sama pada pembuatan penulisan berikutnya serta dapat menjadikan bahan kajian kami dalam menilai penulisan baik dan benar.

DAFTAR REFERENSI

- Apriliana, D. N. (2021). Strategi koping dan stres akademik mahasiswa dalam melaksanakan kuliah daring pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1).
- Avuan Muhammad Rizki. (2018). *7 Jalan Mahasiswa*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Knopp, R. B. B., & S. (1998). *Qualitative research for education: An introduction to theory and methods*. Boston: Allyn and Bacon.
- Michaelson, G. A., & Michaelson, S. W. (2004). *Sun Tzu strategi usaha penjualan*. Batam: Karisma Publishing Group.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Twincado, I. (2015). Hubungan coping stress dan motivasi belajar pada mahasiswa yang mengalami stres. *Jurnal Psikologi Universitas Bina Nusantara Semarang*.
- Widayanto, M. T. (2020). Analisis penerapan manajemen strategik dan pengaruhnya terhadap kinerja usaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (JMK)*.
- Wijayanti, N. (2013). *Strategi coping menghadapi stres dalam penyusunan tugas akhir skripsi pada mahasiswa program S1 Fakultas Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.